

ABSTRAK

Muhammad Yazid Assyairi. 230211030186. *Inovasi Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Terhadap Kurikulum Merdeka (Studi Multikasus Pada Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara)*. Hj. Suraijiah dan Siti Aisyah, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata kunci: Supervisi Akademik, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam

Supervisi akademik adalah bagian penting dalam dunia pendidikan untuk memastikan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan pendampingan kepada guru. Dalam Kurikulum Merdeka, supervisi akademik berperan penting untuk memastikan guru PAI mampu merancang pembelajaran berdiferensiasi, menerapkan metode inovatif, dan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan. Meski Kurikulum Merdeka telah diterapkan di seluruh SDN Kecamatan Amuntai Utara sejak 2023, masih terdapat tantangan terkait kesiapan guru dan efektivitas supervisi kepala sekolah.

Penelitian ini mengkaji inovasi strategi supervisi akademik kepala sekolah serta pengaruhnya terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka oleh guru PAI melalui studi multisitus di Kecamatan Amuntai Utara dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan inovasi strategi Kepala Sekolah dalam supervisi akademik terhadap implementasi kurikulum merdeka oleh guru Pendidikan Agama Islam dan mengetahui faktor pendukung dan kendala yang mempengaruhi supervisi akademik terhadap implementasi kurikulum merdeka oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di tiga Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Amuntai Utara. Subjek penelitian terdiri atas guru PAI dan Kepala Sekolah, sedangkan objek penelitian berfokus pada inovasi strategi Kepala Sekolah dalam supervisi akademik terhadap implementasi Kurikulum Merdeka oleh guru PAI. Data pokok meliputi inovasi supervisi pada tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, pengembangan profesional, serta faktor pendukung dan kendala supervisi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data berupa guru PAI, Kepala Sekolah, operator sekolah, serta dokumen administrasi yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah di SD Negeri Panangian, SD Negeri Sungai Turak, dan SD Negeri Pekapuran 1 menerapkan berbagai inovasi supervisi akademik, seperti supervisi klinis, *coaching*, supervisi kolaboratif, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan komunitas belajar untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka oleh guru PAI. Supervisi akademik didukung oleh kolaborasi guru, pelatihan, dan fasilitas sekolah, namun masih terkendala oleh keterbatasan teknologi, pemahaman guru yang bervariasi, beban administrasi, dan keterbatasan waktu. Secara keseluruhan, supervisi akademik berjalan baik dan masih perlu ditingkatkan melalui pendampingan profesional yang berkelanjutan.

ABSTRACT

Muhammad Yazid Assyairi. 230211030186. *Principal Innovation in Implementing Academic Supervision of the Independent Curriculum (A Multi-Case Study of Islamic Education Teachers in Public Elementary Schools in North Amuntai Subdistrict, Hulu Sungai Utara Regency).* Hj. Suraijiah & Siti Aisyah, Islamic Education Management Postgraduate Programme UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Keywords: Academic Supervision, Merdeka Curriculum, Islamic Religious Education

Academic supervision is an important part of education to ensure that learning activities can run effectively and efficiently with guidance for teachers. In the Merdeka Curriculum, academic supervision plays an important role in ensuring that PAI teachers are able to design differentiated learning, apply innovative methods, and integrate religious values. Although the Merdeka Curriculum has been implemented in all public elementary schools in North Amuntai District since 2023, there are still challenges related to teacher readiness and the effectiveness of principal supervision.

This study examines the innovation of principal academic supervision strategies and their influence on the successful implementation of the Merdeka Curriculum by PAI teachers through a multisite study in North Amuntai District with the research objectives of describing the innovation of the principal's strategy in academic supervision of the implementation of the Merdeka Curriculum by Islamic Education teachers and identifying the supporting factors and constraints that influence academic supervision of the implementation of the Merdeka Curriculum by Islamic Education teachers.

This research is field research with a qualitative approach conducted in three public elementary schools in Amuntai Utara Subdistrict. The research subjects consisted of PAI teachers and principals, while the research object focused on the innovation of the principal's strategy in academic supervision of the implementation of the Merdeka Curriculum by PAI teachers. The main data included innovations in supervision at the planning, implementation, and evaluation stages of learning, professional development, as well as supporting factors and obstacles to supervision. The data were obtained through observation, interviews, and documentation, with the data sources being Islamic Religious Education teachers, school principals, school operators, and relevant administrative documents.

The results show that the head masters of Panangian State Elementary School, Sungai Turak State Elementary School, and Pakapuran 1 State Elementary School implemented various academic supervision innovations, such as clinical supervision, coaching, collaborative supervision, the use of digital technology, and the strengthening of the learning community to support the implementation of the Merdeka Curriculum by PAI teachers. Academic supervision is supported by teacher collaboration, training, and school facilities, but is still constrained by technological limitations, varying levels of teacher understanding, administrative

burdens, and time constraints. Overall, academic supervision is going well and still needs to be improved through continuous professional assistance.